

DAFTAR PUSTAKA

1. Septiana DA, Mulyono. Faktor yang Mempengaruhi *Unsafe Action* pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2014;3:25-34.
2. ILO. Health and Safety in Work Place for Productivity Geneva: International Labour Office; 2013.
3. Kesehatan M. Info Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. RI PDdIKK: editor; 2015.
4. Ketenagakerjaan.BPJS. Jumlah kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi 2016 [cited 2017 11 Maret].
5. BPJSKetenagakerjaan. Catat 3.576 Kasus Kecelakaan Kerja di Riau dan Sumbar2016 [cited 2017 11 Maret].
6. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
7. Undang-Undang RI nomor 13 tahun 2003. Jakarta2003.
8. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Yogyakarta: Gosyen; 2014.
9. Fatma Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Karyawan Unit Pengantongan Indarung PT. Semen Padang Tahun 2014 [Skripsi]. Padang: Unand; 2014.
10. Hasan AV. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. Semen Padang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Unand; 2015.
11. Ferdian O. Hubungan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Area Proyek Pembangunan Pabrik Indarung VI Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: Unand; 2016.
12. Wulandari R. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition pada Pekerja Batubara di CV. Bara Mitra Kencana (BMK) [Skripsi]. Padang: Unand; 2014.
13. Wibisono B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Tambang Pasir Gali di Desa Pegiringan Kabupaten Pematang Tahun 2013. 2013.
14. Aswar E, Asfian P, Fachlevy AF. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil Kota Kendari Tahun 2016. 2016.
15. BMK. Profil Perusahaan. Sawahlunto 2016.

16. Silalahi B, Silalahi R. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Jakarta PT. Pustaka Bina Mandiri Prestino Tbk.; 1995.
17. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
18. Kadir MZA. Investigasi Kecelakaan Berat di PT Leighton Contractors Indonesia - Wahana Coal Mine Indonesia. 2009.
19. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Agung Seto; 2009.
20. Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Jakarta: CV. Haji Masagung; 1990.
21. Tribowo C. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
22. Winarsunu T. Psikologi Keselamatan Kerja. Malang: UMM Press; 2008.
23. Suryatno, Mifbakhuddin, Nurulita U. Evaluasi Implementasi Kartu Observasi Bahaya Semarang: Muhammadiyah Semarang; 2015.
24. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Klaten: Pustaka Baru Press; 2015.
25. ILO. Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Prestindo; 1990.
26. Aryantiningasih DS, Husmaryuli D. Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (AMP) & Batching Plant di PT. LWP Pekanbaru Tahun 2015 Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015;10:145-50.
27. Kuswana WS. Ergonomi dan K3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2014.
28. Notoadmojo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2003.
29. Tafsir A. Filsafat Umum. Bandung: Rosda; 1990.
30. Wellington GL. *Health Program Planning an Educational and Educational Approach*. Amerika Mc Graw Hill; 2005.
31. Khairi Y. Hubungan Perilaku dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Peternak Ayam Ras di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Tahun 2011 [Skripsi]. Padang: Unand; 2011.
32. Rini Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indonesia Bharat Rayon Purwakarta Tahun 2006 [Skripsi] Jakarta: Universitas Indonesia; 2006.
33. Suma'mur. Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja, Cetakan Kedua. Jakarta: CV. Haji Mas Agung; 1996.

34. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
35. Padang PS. Instruksi Kerja PT. Semen Padang no 466 Tentang Alat Pelindung Diri (APD). Padang: PT. Semen Padang; 2012.
36. Diri AP. Peraturan Pemerrintah. Jakarta: Kemenakertrans RI; 2010.
37. Indonesia R. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 08 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri. 2010.
38. Bird FEJ, Bird FE, Germain GL. *Practical Loss Control Leadership*. USA: Division of International Loss Control Institue; 1990.
39. Abdullah R. Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pertambangan Batu Bara. Padang: UNP Press; 2009.
40. Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
41. Sutanto PH. Statistik Kesehatan. Jakarta Grafindo; 2011.
42. Notoadmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
43. Anggina Y. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil di Kecamatan Padang Utara Tahun 2013 [Skripsi]. Padang: Unand; 2013.
44. Harpeni S. Hubungan Unsafe Action, Unsafe Condition dan Pengawasan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Unand; 2015.
45. Wahyuni DA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di RSUP DR. M Djamil Padang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Unand; 2015.
46. Yulainsyah P. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Departemen Produksi II dan III PT. Semen Padang [Skripsi]. Padang: Unand; 2013.
47. Swaputri E. Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja di PT. Jamu Air Mancur Tahun 2009. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2009.
48. Widiatmoko MN. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pengangkut Kayu di Penggergajian Kayu Jepara. 2013.
49. Riyadina W. Kecelakaan Kerja dan Cedera yang dialami oleh Pekerja Industri di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. 2007;11.
50. Perdini M. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Berisiko dengan Kecelakaan Kerja. 2012.